

INTISARI

Resepsi Novel-Novel Terjemahan Mutakhir Berlatar Eropa dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pluralisme

Pada tahun ketiga ini diperoleh sejumlah temuan atau kesimpulan penelitian sebagai berikut. Pertama, materi-materi berupa resensi terhadap novel-novel mutakhir berlatar Eropa yang dimuat dalam sejumlah media massa Indonesia itu dapat dikembangkan menjadi materi pembelajaran dalam bentuk modul. Tidak hanya itu, bagian dari modul ini juga dilengkapi sejumlah artikel sejenis yang dijadikan lampiran guna dijadikan materi pengayaan atas topik ini. Modul ini sendiri bukanlah materi utama dalam pembelajaran Apresiasi Budaya melainkan sebagai materi pengayaan atas mata kuliah Apresiasi Budaya, khususnya dalam memperkenalkan budaya Eropa. Pengenalan lewat modul ini bisa menjadi jembatan untuk lebih mengenal Eropa, sebagai suatu bentuk pengembangan sikap multikultural atau sikap pluralistik terhadap Eropa atau budaya Eropa.

Kedua, berdasarkan hasil diskusi dan masukan lewat focus group discussion (FGD) dosen-dosen FBS UNY pengampu mata kuliah Apresiasi Budaya, diperoleh sejumlah perbaikan terhadap tampilan, tata tulis, maupun isi materi modul tersebut. Lewat forum FGD inilah kemudian dihasilkan modul akhir yang diajukan kepada penerbit Kanwa Publisher, Yogyakarta untuk proses penerbitannya.

Ketiga, salah satu bagian materi modul ini pernah diujicobakan di salah satu kelas di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY. Materi dari resensi novel *Foucault's Pendulum* karya Umberto Eco ini setidaknya mengenalkan mahasiswa terhadap salah satu sisi budaya Eropa yang tercermin dalam materi kedelapan modul tersebut. Memang belum semua aspek dari modul tersebut diaplikasikan secara maksimal. Meski demikian, pengenalan terhadap aspek budaya Eropa setidaknya bisa dilakukan.

Keempat, hasil sosialisasi dari penelitian ini berupa sosialisasi atas modul *Mengenal Eropa Melalui Novel-novel Mutakhir* kepada kalangan akademisi dilakukan dengan dua cara. Cara yang pertama berupa sosialisasi modul ini kepada para dosen pengampu mata kuliah Apresiasi Budaya di kalangan Fakultas Bahasa dan Seni UNY. Cara kedua yaitu dengan mengirimkan modul tersebut ke sejumlah perpustakaan universitas atau instansi yang terkait dengan topik penelitian ini, yaitu kepada universitas yang memiliki jurusan atau program studi terkait dengan negara-negara Eropa. Pengiriman modul ini didistribusikan yang pertama kepada sejumlah universitas atau instansi di wilayah Yogyakarta dan yang kedua di luar Yogyakarta di Pulau Jawa. Lewat sosialisasi modul inilah diharapkan dapat memberikan kontribusi atau pengembangan sikap multikultur atau sikap pluralistik terhadap budaya Eropa sebagai sang dominan, yang seringkali dioposisikan dengan kutub lain, sang subordinat (Indonesia).

Kata-kata kunci: novel mutakhir, latar Eropa, resepsi, pembelajaran, pluralisme